

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena kehidupan sosial melalui gambaran perspektif dan pemaknaan dari individu (informan) dalam konteks ilmiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif berusaha menggali pemahaman mengenai cara seorang individu mengamati, menginterpretasikan, dan mendeskripsikan realitas sosial yang ada di sekitarnya.⁴⁶

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam, dengan menitikberatkan pada proses dan makna dari sudut pandang subjek penelitian. Landasan teori digunakan sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.⁴⁷ Berdasarkan definisi diatas peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif guna mendapatkan deskripsi tentang peran *sistem konsinyasi* dalam meningkatkan penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam riset kualitatif, keberadaan peneliti menjadi hal yang sangat esensial. Hal ini dikarenakan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama yang harus terlibat secara aktif dan langsung berinteraksi dengan seluruh komponen di lingkungan penelitian. Interaksi tersebut mencakup komunikasi dengan para

⁴⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*, 3rd ed. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2019). 97

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitas, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). 357

informan, serta pengamatan terhadap berbagai objek, dokumen, atau elemen non-manusia lainnya yang ada di setting penelitian.⁴⁸ Pada penelitian ini, peneliti berperan untuk menelusuri, mendeskripsikan, dan menginterpretasikan data mengenai sistem konsinyasi pada UMKM keripik tempe A-Syifa dalam meningkatkan penjualan yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi di UMKM A-Syifa yang berada di Jl. Sersahan Suharmaji, Gg. Usmanali, RT. 03 RW. 04, Kelurahan Manisrenggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur dengan alasan yang kuat. Pertama, pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM tersebut telah menerapkan sistem konsinyasi dalam memasarkan produknya, sehingga relevan untuk dikaji. Kedua, Lokasi ini memiliki ketersediaan data yang dapat mendukung penelitian, seperti catatan penjualan dan informasi strategi pemasaran. Terakhir, keberadaan UMKM ini merupakan salah satu binaan Dinas Koperasi UMKM Kota Kediri yang menunjukkan potensi dan komitmen dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan penggambaran langsung tentang suatu peristiwa yang disampaikan oleh seseorang secara langsung yang

⁴⁸ Agusinta Lira, *Pengantar Metode Penelitian Manajemen* (Surabaya: CV Jakad Media Publihsing, 2020). 46-47

mengamati atau menyaksikan kejadian tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini, sumber data primer digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari pemilik usaha keripik tempe A-Syifa yaitu Ibu Sri Wahyuni, Santoso dan Fitri sebagai karyawan, serta Kasiati, Sartika, Partini, Irfan hadi, Dewi selaku distributor keripik tempe A-Syifa, dan Ibu Ratih sebagai pembeli keripik tempe A-Syifa. Data yang dikumpulkan meliputi penerapan sistem konsinyasi, strategi penjualan, dan peningkatan omset. Penggunaan sumber data primer memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang spesifik, aktual, dan relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder menurut Sugiyono, yang dikutip dalam buku karya Yani Balaka, mendefinisikan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau sumber yang sudah ada sebelumnya. Data ini biasanya bersumber dari berbagai dokumen dan arsip yang telah disusun, seperti catatan, laporan historis, buku referensi, artikel ilmiah, jurnal penelitian, publikasi resmi, maupun data dokumenter lainnya.⁵⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh pada periode Oktober 2025 hingga April 2026. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi web dinas koperasi kota kediri, web radar kediri, web pemerintah kota kediri, serta dokumen arsip penjualan, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan foto-foto kegiatan sebagai dokumentasi pendukung data primer.

⁴⁹ Fitrah and Lutfidiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.*, 1st ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁵⁰ balaka Yani, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*, 1st ed. (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022). 25

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data ini berlandaskan pada informasi yang disampaikan oleh subjek penelitian mengenai dirinya sendiri (*self-report*), atau paling tidak bergantung pada pemahaman dan kepercayaan personal yang dimiliki oleh individu tersebut.⁵¹ Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan melakukan tanya jawab kepada pemilik usaha keripik tempe A-Syifa yaitu Ibu Sri Wahyuni, Santoso dan Fitri sebagai karyawan, serta Kasiati, Sartika, Partini, Irfan hadi, Dewi selaku distributor keripik tempe A-Syifa, mengenai penerapan sistem konsinyasi sebagai strategi peningkatan penjualan.

2. Observasi

Observasi bukan sekadar kegiatan melihat atau memperhatikan secara sederhana, melainkan merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai dimensi. Proses ini tersusun dari integrasi berbagai mekanisme biologis dan psikologis yang bekerja secara bersamaan dan saling berkaitan. Di antara berbagai proses tersebut, pengamatan dan ingatan merupakan dua komponen paling fundamental.⁵² Sehingga pada penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati seluruh kegiatan usaha keripik tempe A-Syifa melalui metode observasi partisipan, yaitu peneliti ikut terlibat secara aktif dalam aktivitas yang dilakukan oleh subjek yang diamati.

3. Dokumentasi

⁵¹ *Metode Penelitian Kuantitas, Kualitatif Dan R&D*. 195

⁵² *Ibid*. 203

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh informasi secara langsung dari lokasi atau sumber penelitian melalui penelusuran berbagai bentuk dokumen yang tersedia. Metode ini meliputi pengumpulan laporan kegiatan organisasi atau institusi, dokumentasi visual berupa foto dan film dokumenter, arsip tertulis, serta berbagai data relevan lainnya yang dapat mendukung penelitian.⁵³ Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap berbagai dokumen seperti foto dan arsip data milik UMKM keripik tempe A-Syifa. Penerapan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pelengkap dari data wawancara dan observasi terkait penerapan sistem konsinyasi pada usaha keripik tempe dalam upaya meningkatkan penjualan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan sistematis untuk menyusun, mengelompokkan, dan menyajikan data ke dalam struktur yang teratur berdasarkan pola-pola tertentu, pengelompokan kategori, serta unit-unit deskripsi fundamental. Melalui proses ini, peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema utama dan merumuskan hipotesis kerja yang muncul dari interpretasi data yang telah dikumpulkan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas dan menyeleksi elemen-elemen esensial dari keseluruhan data yang terkumpul, dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang memiliki relevansi tinggi

⁵³ *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. 229

terhadap tujuan penelitian. Dalam proses ini, peneliti mengidentifikasi tema utama dan pola-pola yang muncul. Hasil dari reduksi data ini akan menghasilkan gambaran yang lebih jernih dan terstruktur, sehingga memfasilitasi peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya serta memudahkan pencarian informasi tambahan ketika dibutuhkan.

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyeleksi, memfokuskan, dan mengorganisasi data yang relevan dengan strategi penjualan melalui sistem konsinyasi yang diterapkan oleh UMKM Keripik Tempe A-Syifa dalam meningkatkan penjualan. Tahap ini meliputi penyederhanaan, pengelompokan, dan peringkasan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menekankan pada informasi dan temuan yang dianggap penting serta melakukan transformasi terhadap data yang tercatat selama proses penelitian berlangsung. Melalui proses reduksi data tersebut, informasi yang diperoleh menjadi lebih terstruktur, terarah, dan mudah dipahami sehingga dapat mendukung proses analisis dan penarikan kesimpulan penelitian.

2. Penyajian Data

Tahap berikutnya setelah melakukan reduksi data adalah menyajikan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, data dapat dipresentasikan melalui berbagai format seperti tabel, grafik, *piechart*, *pictogram*, dan bentuk visualisasi lainnya yang sejenis. Melalui teknik penyajian visual ini, data menjadi lebih terstruktur, terorganisir secara

sistematis, dan menunjukkan pola-pola hubungan yang jelas.⁵⁴ Penyajian data dalam penelitian ini bertujuan mempermudah pemahaman masalah dan perancangan langkah selanjutnya dengan menyederhanakan temuan dari pemilik, distributor, dan karyawan UMKM keripik tempe A-Syifa. Informasi yang berkaitan dengan promosi digital, interaksi konsumen, dan perkembangan penjualan ditampilkan dalam bentuk tabel serta grafik. Adapun data kualitatif disampaikan secara naratif untuk melengkapi dan memperkuat interpretasi hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses dimana peneliti mengambil substansi atau inti sari dari keseluruhan fokus penelitian yang berasal dari data-data hasil penelitian, dengan berpedoman pada kerangka kajian yang telah ditetapkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penarikan kesimpulan sekaligus memverifikasi keabsahan temuan penelitian berdasarkan data dan bukti yang telah dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian.⁵⁵ Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang berkaitan dengan peran sistem konsinyasi yang diterapkan oleh UMKM keripik tempe A-Syifa dalam upaya meningkatkan penjualan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap krusial yang harus dilakukan dalam penelitian, mengingat data yang diperoleh dari proses

⁵⁴ *Metode Penelitian Kuantitas, Kualitatif Dan R&D*. 323-325

⁵⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 94, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

penelitian harus dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam konteks penelitian kualitatif, suatu temuan atau data dianggap valid apabila terdapat kesesuaian atau keselarasan antara laporan yang disampaikan oleh peneliti dengan kondisi nyata yang sebenarnya terjadi pada objek atau subjek yang diteliti. Berikut ini beberapa teknikya yaitu:⁵⁶

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengindikasikan bahwa peneliti melakukan kunjungan kembali ke lokasi penelitian untuk melaksanakan observasi dan wawancara ulang, baik dengan sumber data yang telah ditemui sebelumnya maupun dengan informan baru. Dalam konteks perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, fokus utama harus diarahkan pada verifikasi data yang telah dikumpulkan, yakni memastikan apakah informasi yang diperoleh tersebut setelah dilakukan pengecekan ulang di lapangan tetap konsisten atau mengalami perubahan, serta memvalidasi keakuratan dan kebenarannya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau cara lain di luar data utama sebagai bahan pembanding untuk menguji kebenaran data tersebut.⁵⁷ Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data dari pemilik usaha, karyawan, dan distributor UMKM keripik tempe A-Syifa. Triangulasi

⁵⁶ *Metode Penelitian Kuantitas, Kualitatif Dan R&D*. 363-371

⁵⁷ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (September 2024): 827, <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>.

dapat diperkuat dengan melakukan cross-check terhadap hasil temuan yang dikumpulkan oleh peneliti, Verifikasi dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali hasil wawancara serta temuan penelitian kepada narasumber guna memastikan bahwa data yang diperoleh telah sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat keakuratan, validitas, dan kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian.

3. Menggunakan bahan referensi

Diperlukan bukti pendukung untuk memvalidasi temuan data yang diperoleh peneliti. Dalam penyajian laporan penelitian, setiap data yang dipaparkan sebaiknya disertai dengan dokumentasi visual seperti foto atau dokumen resmi agar tingkat kredibilitasnya meningkat. Dalam penyusunan laporan penelitian yang berkualitas, setiap data dan informasi yang disajikan hendaknya disertai dengan material pendukung berupa dokumentasi visual seperti fotografi, rekaman video, atau dokumen-dokumen resmi dan autentik. Bukti-bukti konkret ini tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap narasi tekstual, tetapi juga sebagai testimoni visual yang memberikan gambaran nyata tentang fenomena atau objek yang diteliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara mendalam terhadap informan yang terdiri atas pemilik usaha, karyawan, dan distributor UMKM keripik tempe A-Syifa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang relevan mengenai peran sistem konsinyasi yang diterapkan oleh UMKM

keripik tempe A-Syifa dalam upaya meningkatkan penjualan. Berdasarkan pendapat Sigit Hermawan, penelitian kualitatif harus melalui beberapa prosedur dan tahapan sistematis sebagaimana diuraikan berikut ini:⁵⁸

1. Menetapkan Fokus Penelitian

Langkah awal yang harus ditempuh sebelum memasuki seluruh rangkaian tahapan penelitian kualitatif adalah merumuskan pertanyaan penelitian (*research question*). Dalam konteks penelitian kualitatif, pertanyaan penelitian ini dikenal sebagai fokus penelitian, yang merupakan rumusan pertanyaan mengenai fenomena atau permasalahan yang hendak dijawab melalui proses penelitian.

2. Menentukan Setting dan Subyek Penelitian

Dalam riset kualitatif, penetapan setting penelitian memegang peranan krusial dan sudah ditentukan bersamaan dengan penetapan fokus kajian. Lokasi dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah dirumuskan sejak tahap awal penelitian. Lokasi penelitian ditetapkan di UMKM keripik tempe A-Syifa, karena didasarkan pada pertimbangan bahwa UMKM tersebut telah menerapkan sistem konsinyasi dalam memasarkan produknya, sehingga relevan untuk dikaji. Selain itu lokasi ini memiliki ketersediaan data yang dapat mendukung penelitian, seperti catatan penjualan, informasi strategi pemasaran konsinyasi, dan data distributor.

3. Pengumpulan data, Pengelolahan data, Analisis data

⁵⁸ Hermawan Sigit, *METODE PENELITIAN BISNIS: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, 1st ed. (Malang: Media Nusa Kreatif, 2016). 43-47

Dalam riset kualitatif, proses pengolahan data tidak harus menunggu hingga seluruh data terkumpul, demikian pula analisis data tidak wajib dilakukan setelah pengolahan data rampung. Peneliti dapat melakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data secara simultan atau bersamaan. Sebaliknya, ketika sedang menganalisis data, peneliti memiliki fleksibilitas untuk kembali turun ke lapangan guna memperoleh data tambahan yang diperlukan, kemudian mengolahnya kembali sesuai kebutuhan.